



UPAYA PENINGKATAN LITERASI DIGITAL PADA MASYARAKAT DESA KLASEMAN, KECAMATAN GATAK, KABUPATEN SUKOHARJO, PROVINSI JAWA TENGAH

Galvin Hapsari Putri¹, Widi Astuti¹, Adrianita Putri Damaiyanti¹, Edo Artima Kasla¹, Jericho Julius Prabowo¹, Ferdian Ahya Al Putra¹

¹Hubungan Internasional, Universitas Sebelas Maret
Corresponding author: galvinhapsari@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Kecepatan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini membutuhkan keterampilan menggunakan teknologi itu sendiri. Literasi digital menjadi sangat vital dimiliki oleh semua kalangan untuk dapat memanfaatkan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan dan untuk menghindari penipuan-penipuan yang juga marak terjadi di dalamnya. Kelompok KKN UNS 189 yang mengusung tema Literasi Digital di Desa Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo melaksanakan berbagai program sosialisasi dan pelatihan sebagai bentuk pemberdayaan setiap elemen masyarakat. Penulisan yang menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif ini menjabarkan berbagai program kerja yang memiliki fokus dalam mencegah kejahatan siber, peningkatan literasi finansial, pelatihan digitalisasi administrasi desa, pelatihan editing, dan pelatihan penggunaan aplikasi cegah stunting. Melalui teori stakeholders, program kerja dalam tulisan ini berfokus untuk menjabarkan pemangku kebijakan di tingkat desa supaya tercipta relasi top-down. Akan tetapi, sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan ini berhasil memberikan manfaat kepada hampir seluruh lapisan masyarakat termasuk perangkat desa, tenaga pendidik, ibu-ibu, maupun pemuda pemudi di Desa Klaseman. Berbagai sosialisasi dan pelatihan dilakukan sebagai bentuk pemberdayaan keberlangsungan yang erat dan berkelanjutan karena dekat dengan kegiatan dan kebutuhan setiap elemen Desa Klaseman meskipun KKN 189 tidak melaksanakan tugas lagi.

Kata kunci: Kejahatan Siber, Kuliah Kerja Nyata, Literasi Digital, *stakeholders*

1. Pendahuluan

Di era globalisasi seperti sekarang, kemudahan akses teknologi dan internet telah dirasakan hampir oleh semua orang. Berbagai informasi dapat dengan mudah diakses melalui media digital seperti internet dan media sosial. Kemudahan tersebut dapat membawa dampak negatif yang merugikan apabila tidak dapat menyaring arus informasi yang ada, sebab meskipun terdapat banyak berita yang faktual, tetapi banyak pula informasi palsu yang beredar. Untuk itu, diperlukan kemampuan yang mumpuni dalam memanfaatkan media digital.

Mengutip dari buku karya Devri Suherdi berjudul “Peran Literasi Digital di Masa Pandemi”, literasi digital adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menggunakan dan mengambil manfaat dari berbagai media digital seperti alat komunikasi dan internet (Suherdi, 2021). Kemahiran seseorang dalam menggunakan media digital tersebut termasuk kemampuan untuk “menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya” (Suherdi, 2021).



Di tahun 2023, sebanyak 78,19% masyarakat Indonesia merupakan pengguna internet (Lavinda, 2023). Indeks literasi digital di Indonesia berada di angka 3,54 poin pada tahun 2022 yang mana skor tersebut menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat Indonesia berada di kategori sedang (Agustini, 2023). Data-data tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh masyarakat Indonesia telah terpapar dengan kemajuan teknologi dan dapat mengakses media digital, termasuk masyarakat Desa Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Masyarakat Desa Klaseman, khususnya Ibu-Ibu yang tergabung dalam kegiatan PKK Dawis di Dukuhnya kebanyakan telah menggunakan *smartphone* sebagai alat komunikasi sehari-hari. Mereka juga telah familiar dengan media sosial seperti *Whatsapp* dan aplikasi untuk belanja *online*, akan tetapi, masih ada juga Ibu-Ibu yang tidak menggunakan *smartphone* sehingga tidak bisa mengakses media digital. Ibu-Ibu tersebut juga masih mengalami kesulitan untuk menyaring informasi yang mereka terima. Selain Ibu-Ibu PKK Dawis, tenaga pengajar dan perangkat desa yang ada di Desa Klaseman juga masih belum familiar dengan teknologi dan aplikasi-aplikasi berbasis *online* yang dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan. Para pemuda di Desa Klaseman pun belum sepenuhnya menguasai literasi digital, khususnya dalam hal finansial.

Untuk itu, diperlukan langkah aktif yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi digital masyarakat tersebut. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret (UNS), kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk membagi ilmu pengetahuan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital masyarakat Desa Klaseman.

2. Metode Pelaksanaan

2.1 Materi

Kegiatan dalam program kerja KKN Literasi Digital ini dibagi menjadi 2 (dua) kategori utama. Pertama, literasi digital mengenai *Cyber Crime* (kejahatan siber), yang didefinisikan oleh *Organization of European Community Development* (OECD) sebagai seluruh bentuk akses yang ilegal terhadap suatu transmisi data (Ramailis, 2020, 2). Yang kedua, literasi digital guna memanfaatkan platform aplikasi digital dalam kehidupan dan pekerjaan masyarakat sehari-hari.

2.2 Metode



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan dan Penelitian

Pelaksanaan program kerja dilaksanakan dengan jangka waktu 11 Juli - 25 Agustus 2023. Fokus lokasi kegiatan ini adalah Desa Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan pertama-tama melakukan survey lokasi untuk mengetahui kondisi dari masyarakat Desa Klaseman. Setelah itu, menyiapkan sistem pelaksanaan dan materi-materi yang akan diberikan pada waktu pelaksanaan program kerja. Hal ini juga dilakukan bersamaan dengan kegiatan sosial berupa



pengenalan kepada tokoh-tokoh masyarakat untuk menanyakan kegiatan warga sekitar yang dapat disisipi sesi-sesi program kerja. Selain itu, dilakukan juga interaksi dengan kepala desa dan perangkat-perangkat desa hingga guru-guru di institusi pendidikan terkait untuk penjadwalan beberapa program kerja terkait. Setelah tersusunnya materi dan dipastikannya jadwal-jadwal dilakukannya program kerja, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan program kerja. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan kegiatan. Seluruh program kerja dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke masyarakat, dengan menghadiri kegiatan-kegiatan rutin yang sudah ada di masyarakat, dan memberikan materi sosialisasi yang hendak dipaparkan. Sedangkan untuk program kerja yang berkaitan dengan aplikasi-aplikasi terapan, maka metode yang digunakan adalah presentasi secara langsung yang dilanjutkan dengan praktik, disambangi pengarahan langsung dari pemateri.

Fokus pendekatan adalah dengan menggunakan teori *stakeholder* yang menilai bahwa kemajuan sebuah masyarakat berikat kuat dengan para *stakeholders*. *Stakeholders* dapat didefinisikan sebagai orang/kelompok yang memiliki keterikatan didasari oleh kepentingan tertentu (Wahyu, Golar, & Massiri, 2019). Kaitannya dengan organisasi, *stakeholders* dan organisasi dilihat sebagai hubungan yang saling mempengaruhi (Nur & Priantinah, 2012). Berangkat dari hal itu, maka pendekatan berfokus *stakeholders* dapat dilihat sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sistem *top-down*. Selaras dengan pendekatan ini, sebagai upaya meningkatkan literasi digital, khususnya kemampuan mengoperasikan teknologi digital di Desa Klaseman, berbagai sosialisasi diselenggarakan pada kelompok-kelompok tertentu. Kelompok yang dimaksud terdiri dari perangkat Balai Desa, Ibu PKK, Ibu Dawis, Ibu dan Kader Posyandu, Tenaga pendidik SD, serta muda-mudi Karang Taruna. Kelompok-kelompok tersebut dipilih sebagai perantara untuk kemudian nantinya membagikan ilmu yang didapat dari rangkaian sosialisasi kepada masyarakat sekitar, sebab mereka memiliki kedudukan serta peran tertentu sesuai dengan bidangnya, sehingga dapat meningkatkan potensi realisasi program kerja yang dibawa untuk melaksanakan kepentingan warga desa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Program Kerja Sosialisasi Literasi Digital Anti Cyber Crime

3.1.1 Sosialisasi Literasi Digital

Program kerja utama dari kelompok KKN 189 UNS adalah sosialisasi literasi digital. Program ini dilaksanakan di 2 tempat, yaitu Dukuh Klaseman di tanggal 23 Juli 2023 dan Dukuh Dimoro di tanggal 2 Agustus 2023 saat kegiatan PKK Dawis dilaksanakan yang sebelumnya telah mendapatkan izin dan persetujuan dari ketua RT setempat. Dalam sosialisasi ini, materi yang dipaparkan adalah mengenai pengertian umum literasi digital dan cara menyaring informasi palsu (*hoax*). Materi ini diberikan secara lisan dan ditunjang dengan pemberian materi secara cetak dan menyanyikan *jingle* “ABC” yang merupakan singkatan dari “Amati isinya, Baca sampai habis, Cek ricek sumbernya” secara bersama-sama. Cara ini diharapkan dapat mempermudah audiens dalam menyerap materi yang diberikan.



Gambar 2, 3. Sosialisasi Literasi Digital di Dukuh Klaseman dan Dukuh Dimoro

3.1.2 Sosialisasi Anti Penipuan Online

Salah satu program kerja utama dalam tema KKN 189 UNS yakni sosialisasi mengenai penipuan online. Sosialisasi dilakukan di tengah-tengah kegiatan perkumpulan Ibu-Ibu PKK dan Dawis di dua dukuh, Klaseman dan Dimoro, masing-masing dalam 1 (satu) hari yang berbeda. Sosialisasi pertama dilakukan di Dukuh Klaseman pada tanggal 23 Juli 2023. Sedangkan, sosialisasi kedua dilaksanakan di Dukuh Dimoro pada tanggal 2 Agustus 2023. Sosialisasi ini dalam pelaksanaannya telah terlebih dahulu mendapat izin dan dukungan dari Ketua RT setempat. Bapak dan Ibu RT tersebut menyambut dengan antusias adanya sosialisasi ini, mengingat adanya kesadaran akan kerentanan warga desa, terutama para Ibu dalam menggunakan media sosial. Oleh karenanya, dalam paparan materi sosialisasi ini, dijelaskan mengenai 3 (tiga) jenis utama modus penipuan *online*, yaitu *spam*, *scam*, dan *phising*. Materi sosialisasi dipaparkan secara lisan sembari didukung dengan pembagian lembaran *print out* kepada Ibu-ibu audiens. Pada lembaran *print* tersebut, tercantum contoh-contoh foto tangkapan layar serta ilustrasi modus penipuan online melalui berbagai *platform* media sosial yang disertai dengan petunjuk untuk dapat mengenali ciri-cirinya dengan mudah. Metode sosialisasi melalui audio dan visual ini dapat membantu menyalurkan wawasan kepada para audiens agar dapat memahami dengan lebih mudah.



PENIPUAN PHISING

Ciri-Ciri:

- **File berbentuk (((APK)))**
- **Nomor Tidak Dikenal**
- **Atas Nama Pihak Berwajib / Resmi / Kerabat**



Gambar 4. Contoh Materi di dalam Lembar Print Out

Gambar 5. Sosialisasi Anti Penipuan Online di Dukuh Klaseman

3.1.3 Sosialisasi Literasi Finansial dan Anti Penipuan Investasi



Program kerja kedua terkait anti *cyber crime* dari KKN 189 UNS diproyeksikan ke topik yang lebih spesifik, yakni dalam bidang finansial khususnya investasi yang semakin digemari oleh anak-anak muda karena sudah mulai menyadari pentingnya mengelola keuangan. Sosialisasi ini dilakukan setelah berkoordinasi dengan pengurus inti Karang Taruna Bhakti Mandiri Dukuh Klaseman, Desa Klaseman sehingga acara ini dapat dilakukan saat pertemuan rutin karang taruna di Dusun Klaseman pada Hari Senin, 24 Juli 2023. Sosialisasi ini memiliki tujuan supaya para pemuda-pemudi desa semakin paham mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi sedini mungkin untuk mendukung tercapainya kebebasan finansial sedini mungkin.

Kebebasan finansial tentunya dapat didukung untuk tercapai apabila seseorang memiliki literasi finansial yang mumpuni. Literasi finansial dapat diartikan sebagai kondisi di mana seseorang dapat mengambil keputusan karena telah memiliki keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan yang holistik sehingga dapat diproses untuk dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan keuangan karena tau konsekuensi yang akan dihadapi (Augustin et al., 2020). Dalam pelaksanaannya, sosialisasi ini memiliki cakupan materi untuk menerangkan pentingnya pengelolaan dan berinvestasi sejak dini, tips-tips investasi, modus-modus penipuan yang sering terjadi dan stereotip-stereotip yang biasa terjadi dalam dunia investasi, dan tempat-tempat terpercaya yang biasanya menjadi tempat untuk berinvestasi.



Gambar 6, 7. Sosialisasi Literasi Finansial di Karang Taruna Bhakti Mandiri Dukuh Klaseman

3.2. Program Kerja Peningkatan Kecakapan Penggunaan Aplikasi Digital Terapan Masyarakat

3.2.1 Peningkatan Kapasitas Digitalisasi Administrasi Desa kepada Perangkat Desa

Program kerja lainnya yang dicanangkan oleh Kelompok 189 adalah program-program terapan yang dapat secara langsung digunakan oleh masyarakat sekitar. Pada kasus ini, sasaran yang dipilih adalah administrasi desa beserta perangkat-perangkat desa terkait yang bertanggung jawab untuk melaksanakan administrasi desa. Kegiatan yang dilaksanakan pada 4 Agustus ini terfokus pada 3 hal: pengetikan, penyimpanan, dan desain grafis bersifat *online*. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan integrasi teknologi internet dalam administrasi desa. Program kerja ini dilaksanakan dengan cara presentasi secara *informal* di hadapan perangkat desa yang masing-masing memiliki gawai yang dapat digunakan untuk mencoba aplikasi-aplikasi terkait. Selain itu, konsep pelatihan *one-on-one* juga dilakukan untuk menjamin pemahaman praktik dan penggunaan aplikasi secara tepat guna.



Gambar 8, 9. Peningkatan Kapasitas Digitalisasi Administrasi Desa kepada Perangkat Desa

3.2.2 Pelatihan Editing Sebagai Peningkatan Keahlian Sosial Media Branding kepada Guru-Guru MI Muhammadiyah Klaseman

Era modern ini keahlian dalam *editing* cukup populer dan banyak dibutuhkan oleh berbagai kalangan, dari instansi atau perusahaan besar hingga perusahaan kecil. Tak luput banyak sekolah dan instansi pendidikan juga menggunakan sosial media sebagai branding dan media publikasi kegiatan sebagai citra yang baik kepada masyarakat. Potensi ini juga dilihat oleh tim KKN dari UNS pada sosial media yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Desa Klaseman di *Facebook* yang memiliki potensi untuk dikembangkan. *Canva* sebagai salah satu *platform editing* yang mumpuni menjadi media pelatihan yang diberikan oleh tim KKN 189 Klaseman kepada guru-guru MIM Klaseman pada 19 Agustus 2023 (Alexandromeo, 2021). Antusias mengenai editing melalui platform yang belum cukup familiar menimbulkan banyak antusiasme peserta pelatihan. Aplikasi ini dipilih sebagai media pelatihan karena praktis, mudah diakses dalam berbagai *device* dan mudah dipahami, banyak peserta yang mudah dalam pemahaman dan langsung praktik.



Gambar 10, 11. Pelatihan Editing Sebagai Peningkatan Keahlian Sosial Media Branding kepada Guru-Guru MI Muhammadiyah Klaseman

3.2.3 Pencegahan Stunting melalui Pelatihan Teknis Aplikasi Stunting PrimaKu

Deteksi *stunting* di Desa Klaseman sudah bagus menurut Ibu Frismawati, bidan Desa Klaseman dilihat dari aktifnya posyandu dalam pendataan tumbuh kembang anak terutama yang masih dalam usia bayi dan batita. *Stunting* sendiri bisa dicegah hanya dengan penanganan

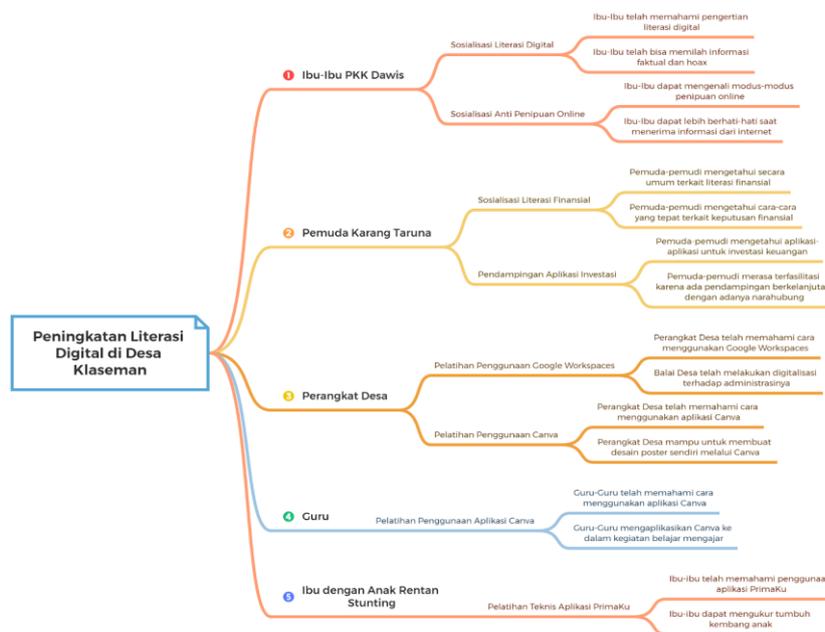


sebelum usia anak 2 tahun. Sehingga, masih banyak anak-anak desa Klaseman yang bisa dibina orang tuanya. Sayangnya, banyak anak-anak yang sudah teridentifikasi dan berisiko *stunting*. Oleh karena itu, pendekatan personal melalui sosialisasi dan pelatihan teknis penggunaan aplikasi tumbuh kembang anak *PrimaKu* yang dilaksanakan pada 26 Juli 2023 diharapkan menjadi solusi oleh tim KKN 189 UNS sebagai aplikasi yang dekat dan mudah diakses bagi ibu-ibu di Desa Klaseman untuk kontrol gizi dan tumbuh kembang anak serta platform untuk berdiskusi dengan para ahli yang berkelanjutan (Purnama, 2021). Dampak dari penggunaan aplikasi anti *stunting* ini adalah ibu-ibu dengan mudah melakukan tracking tumbuh kembang anak dari banyak aspek seperti kontrol gizi, dan kontrol kesehatan fisik dan mental anak yang bisa dilakukan setiap hari.



Gambar 12, 13. Pencegahan Stunting melalui Pelatihan Teknis Aplikasi Stunting PrimaKu

3.3 Dampak



Gambar 14 Program Peningkatan Literasi Digital di Desa Klaseman



Program Kerja KKN Peningkatan Literasi Digital yang telah dilaksanakan memberikan berbagai dampak positif terhadap warga Desa Klaseman di berbagai sektor. Ibu-Ibu PKK Dawis telah memahami dan dapat menerapkan literasi digital pada kehidupan sehari-hari sehingga mampu untuk memilah informasi *hoax*, *scam*, faktual yang banyak beredar di dunia maya. Pemuda Karang Taruna kemudian telah memahami dan menerapkan literasi finansial yang disosialisasikan sehingga dapat memilah keputusan yang tepat terkait dengan investasi dan manajemen keuangan. Selanjutnya, Perangkat Desa telah memahami dan menerapkan berbagai aplikasi yang dapat menunjang digitalisasi administrasi di Desa Klaseman seperti penggunaan *Google Workspaces* dan *Canva*. Kemudian, Guru-Guru telah memahami dan dapat mengaplikasikan *Canva* ke dalam kegiatan belajar-mengajar sehari-hari. Dan Ibu dengan anak rentan stunting telah memahami penggunaan aplikasi *PrimaKu* sehingga dapat mengukur tumbuh kembang anak secara mandiri dan lebih maksimal.

4. Penutup

Upaya untuk meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Klaseman dilakukan dengan berbagai program kerja yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 189 UNS. Program kerja tersebut terbagi menjadi 2, yang pertama yaitu Program Kerja Sosialisasi Literasi Digital Anti *Cyber Crime* yang terdiri dari Sosialisasi Literasi Digital; Sosialisasi Anti Penipuan *Online*; Sosialisasi Literasi Finansial dan Anti Penipuan Investasi, serta kedua yaitu Program Kerja Peningkatan Kecakapan Penggunaan Aplikasi Digital Terapan Masyarakat yang terdiri dari Peningkatan Kapasitas Digitalisasi Administrasi Desa kepada Perangkat Desa; Pelatihan *Editing* Sebagai Peningkatan Keahlian Sosial Media Branding kepada Guru-Guru MI Muhammadiyah Klaseman; dan Pencegahan *Stunting* melalui Pelatihan Teknis Aplikasi *Stunting PrimaKu*. Berbagai sosialisasi dan pelatihan tersebut telah berdampak positif terhadap masyarakat Desa Klaseman. Hal ini ditunjukkan dengan pemahaman yang diperoleh peserta kegiatan dan masyarakat mampu menerapkan materi materi yang telah diberikan dengan baik. Misalnya, Ibu-Ibu PKK Dawis sudah mampu memilah informasi *hoax*, modus *scam*, dan informasi yang faktual, Pemuda Karang Taruna dapat membuat keputusan yang tepat terkait dengan investasi finansial, Perangkat Desa telah menerapkan administrasi desa secara digital, Guru-Guru telah memahami dan mengaplikasikan *Canva* dalam kegiatan belajar-mengajar, dan Ibu dengan anak rentan stunting dapat menggunakan aplikasi *PrimaKu* serta mengukur tumbuh kembang anak secara mandiri.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM UNS yang telah memberikan dana sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana. Terima kasih juga kepada anggota kelompok KKN 189 UNS lainnya yaitu Adiba Aliyya Rahma, Ita Pamungkas, Gloria Esmeralda, dan Nathania Intan Pratiwi yang telah berperan aktif dalam kegiatan KKN ini.



Referensi

- Agustini, P. (2023, February 2). *Indeks Literasi Digital Indonesia Kembali Meningkatkan Tahun 2022*. Ditjen Aptika. <https://aptika.kominfo.go.id/2023/02/indeks-literasi-digital-indonesia-kembali-meningkat-tahun-2022/>
- Alexandromeo. (2021, December 7). Apa itu Canva? Pengertian, Fitur, dan Cara Menggunakannya . Makinrajin Blog. <https://makinrajin.com/blog/canva-adalah/>
- Augustin, J., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). PERAN MEDIASI FINANCIAL BEHAVIOUR PADA FINANCIAL LITERACY TERHADAP FIRM PERFORMANCE. *Profit*, *14*(2), 92–103. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2020.014.02.11>
- Lavinda. (2023, May 16). *APJII: Pengguna Internet Indonesia 215 Juta Jiwa pada 2023, Naik 1,17% - Teknologi Katadata.co.id*. Katadata. Retrieved September 1, 2023, from <https://katadata.co.id/lavinda/digital/646342df38af1/apjii-pengguna-internet-indonesia-215-juta-jiwa-pada-2023-naik-1-17>
- Nur, M., & Priantina, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Nominal*, *I*(1), 24.
- Purnama, A. (2021, December 17). Primaku Hadir Memberikan Solusi Tumbuh Kembang Anak. *TrenAsia*. <https://www.trenasia.com/prima-ku-solusi-orang-tua-cegah-stunting-pada-anak>
- Ramailis, N. W. (2020, Juni 15). CYBER CRIME DAN POTENSI MUNCULNYA VIKTIMISASI PEREMPUAN DI ERA TEKNOLOGI INDUSTRI 4.0. *Sisi Lain Realita*, *5*(1), 1-20. [doi.org/10.25299/sisilainrealita.2020.vol5\(01\).6381](https://doi.org/10.25299/sisilainrealita.2020.vol5(01).6381)
- Suherdi, D. (2021). *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi*. Cattleya Darmaya Fortuna,., Wahyu, Golar, & Massiri, S. D. (2019). Analisis Kepentingan Stakeholder dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Hutan Desa Namu Kecamatan Kulawi. *Jurnal Forestsains*, *XVI*(2), 105 - 116.